

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dideskripsikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Penggunaan *chinjutsu fukushi* yaitu selalu berpasangan dengan sebuah modus tertentu. *Chinjutsu fukushi* berfungsi sebagai kata yang menerangkan predikat atau sebagai pewatas predikat, contoh *fukushi* いったい berpasangan dengan どこ, だれ, どう, dan なん, *fukushi* ぜんぜん, とても, とうてい, 必ずしも, けっして berpasangan dengan bentuk negatif (~ない), *fukushi* ぜひ selalu berpasangan dengan bentuk permohonan. *Chinjutsu fukushi* juga berfungsi sebagai kata yang menerangkan seluruh kalimat, contohnya *fukushi* もし berpasangan dengan struktur yang menyatakan pengandaian, *fukushi* たとえ berpasangan dengan struktur ~ても, ~でも, ~とも.

Makna kalimat yang muncul dari kalimat yang menggunakan *chinjutsu fukushi* yaitu memperkuat makna pertanyaan dan mempertegas adanya ketidakpahaman akan sesuatu, menegaskan pertanyaan dengan perkiraan, menyatakan keadaan yang sama sekali tidak, menyatakan perasaan tegas saat memohon sesuatu pada seseorang, menyatakan sebuah perkiraan, kemungkinan, menyatakan pemikiran yang 100% keluar dari dalam pikirannya, menyatakan kepastian, menunjukkan

adanya kemiripan dengan sesuatu yang terjadi, mengungkapkan perasaan yang muncul dari dalam diri, memperkuat makna pengandaian, dan menyatakan kuantitas dalam mengerjakan sesuatu, tetapi hasilnya tidak sesuai dengan harapan.